

PERSPEKTIF FAKTOR NORMA SUBYEKTIF DAN KONTROL KEPRILAKUAN TERHADAP PERILAKU KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR

Efi Tajuroh Afiah¹, Titi Navila Dewi², Nugrahini Kusumawati³

^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa

Email: efi.tajuroh.afiah@gmail.com

ABSTRAK

Banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak diantaranya; faktor norma subyektif dan kontrol keprilakuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor norma subyektif dan kontrol keprilakuan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan korelasional. Populasi adalah wajib pajak kendaraan bermotor. Teknik penggunaan sampel menggunakan *simple random sampling* penentuannya menggunakan rumus slovin. Hasil penelitian uji hipotesis menunjukkan bahwa norma subyektif dan kontrol keprilakuan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hipotesis 1 nilai t hitung sebesar 8,224 > nilai t tabel sebesar 1,984 dengan signifikansi 0,000 < 0,05 maka (H1) dapat diterima. Hipotesis 2 nilai t hitung sebesar 8,880 > nilai t tabel sebesar 1,984 dengan signifikansi 0,000 < 0,05 maka (H2) dapat diterima. Hipotesis 3 (Uji F) nilai f hitung > f tabel (50,974 > 3,09) dengan signifikansi (0,000 < 0,05), dengan demikian H3 diterima. Berdasarkan hasil analisis data melalui pembuktian ketiga hipotesis yang diajukan pada penelitian ini mengenai pengaruh norma subyektif dan kontrol keprilakuan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa ketiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini semuanya diterima.

Kata Kunci: Norma Subyektif, Kontrol Keprilakuan, Kepatuhan Wajib Pajak

ABSTRACT

Many factors affect taxpayer compliance, including; subjective norm factors and behavioral control. This study aims to determine the influence of subjective norm factors and behavioral control on the compliance of motor vehicle taxpayers. The research method used is quantitative research with a correlational approach method. The population is motor vehicle taxpayers. The technique of using samples uses *simple random sampling* to determine using the slovin formula. The results of the hypothesis test research show that subjective norms and behavioral control affect the compliance of motor vehicle taxpayers. Hypothesis 1 of the t-value calculated is 8.224 > the t-value of the table is 1.984 with a significance of 0.000 < 0.05 then (H1) is acceptable. Hypothesis 2 of a calculated t-value of 8.880 > a table t-value of 1.984 with a significance of 0.000 < 0.05 then (H2) is acceptable. Hypothesis 3 (Test F) value f calculated > f table (50.974 > 3.09) with significance (0.000 < 0.05), thus H3 was accepted. Based on the results of data analysis through proving the three hypotheses proposed in this study regarding the influence of subjective norms and behavioral control on the compliance of motor vehicle taxpayers, this study concludes that the three hypotheses proposed in this study are all accepted.

Keywords: Subjective Norms, Conduct Control, Taxpayer Compliance

PENDAHULUAN

Pembangunan dalam suatu daerah sangatlah penting menunjang aktivitas masyarakat dalam mencapai kesejahteraan, pembangunan daerah secara berkala tentulah membutuhkan dana yang beigtu besar, maka dari itu suatu daerah haruslah mampu mengelola sumber pendapatan daerahnya yang menunjang pembangunan dari segi

pendanaan, salah satu bentuk penopang pendapatan nasional suatu daerah yang begitu menunjang adalah pajak.

Pajak sebagai salah satu pendapatan daerah yang begitu menopang pembangunan memiliki beberapa jenis sebagaimana menurut pasal 2 UU nomor 28 tahun 2009. Namun Pajak Kendaraan bermotor (PKB), merupakan salah satu penerimaan pajak yang mempengaruhi tingginya pendapatan daerah. Uang pajak kendaraan bermotor yang dikelola oleh pemerintah Provinsi digunakan untuk menyediakan fasilitas jalan bagi kendaraan bermotor dan pembangunan fasilitas umum lainnya yang menjadi wewenang pemerintah daerah. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) adalah pajak atas kepemilikan dan penguasaan kendaraan bermotor.

Sistem pemungutan pajak kendaraan bermotor (PKB) menggunakan official Assessment System, dimana sistem pemungutannya memberi wewenang kepada pemerintah (Fiskus) untuk menentukan besarnya pajak terhutang dengan mengeluarkan surat ketetapan pajak daerah (SKPD).

Masalah yang diberitakan di Republika news mengatakan Tingkat Kepatuhan pajak kendaraan bermotor hanya 56,2 persen yang masih relatif rendah pada 2023 hal itu memiliki potensi lebih dalam meningkatkan pendapatan negara. Berdasarkan data Bapenda Provinsi Banten, per 5 Januari 2023, Jumlah tunggakan PKB se Banten mencapai Rp. 1,02 triliun . Jumlah tunggakan PKB setiap tahunnya mengalami peningkatan sejak 2018 sampai 2022. Pada 2018, tunggakan PKB sebesar Rp77,59 miliar, 2019 Rp114,98 miliar, 2020 Rp189,22 miliar, 2021 Rp216,56 miliar, dan 2022 mencapai Rp424,45 miliar. Dengan begitu, total tunggakan PKB se Banten selama lima tahun mencapai Rp1,02 triliun.

Sejumlah upaya telah dilakukan Pemerintah untuk meningkatkan kepatuhan pembayaran PKB. Pemerintah memberikan keumudahan kepada masyarakat untuk membayar PKB. Kementerian Dalam Negeri(Kemendagri) dalam hal ini Dispenda, akan mendorong masing-masing Pemda untuk melaksanakan UU No. 28 Tahun 2009 pasal 97 ayat 2 dan Pergub tentang Petunjuk pelaksanaan daerah terkait PKB. Serta memberikan relaksasi berupa penghapusan BBN 2 dan Progresif untuk mendorong registrasi pengesahan PKB. Melalui Aplikasi SIGNAL yang baru saja di kembangkan, saat ini proses Pengesahan STNK (tahunan) dan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor serta SWDKLLJ (khusus kepemilikan

pribadi/bukan atas nama badan hukum) dapat dilakukan dengan sangat MUDAH, “di mana saja”, “kapan saja”, “One Stop Service” tanpa harus hadir ke Kantor Samsat atau unit layanan Samsat lainnya (Samling, Gerai, drivethru, dll). Dengan adanya sistem bayar pajak online memudahkan masyarakat untuk membayar PKB.

Teori TPB merupakan pengembangan lebih lanjut dari TRA. Teori Perilaku Terencana (TPB) diusulkan oleh Icek Ajzen (1985) melalui artikelnya *“From intentions to actions: A Theory of planned behaviour”*. Hasil beberapa penelitian menunjukkan adanya argument tandingan terhadap hubungan tinggi antara niat perilaku dan perilaku aktual yang nantinya akan menjadi keterbatasan TRA, karena niat perilaku tidak selalu mengarah pada perilaku aktual. Yaitu karena niat perilaku tidak dapat menjadi penentu eksklusif perilaku dimana kontrol individu atas perilaku tidak lengkap.

Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan perpajakan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kepatuhan wajib pajak adalah suatu keadaan dimana wajib pajak taat, tunduk, sadar, dan patuh untuk memenuhi kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya sesuai ketentuan perpajakan (Safri Nurmantu dalam Rahayu 2010:13 9)

Pajak Kendaraan Bermotor

Pajak Kendaraan Bermotor adalah pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor termasuk dalam pengertian Kendaraan Bermotor sebagaimana dimaksud tercantum pada Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 adalah kendaraan bermotor beroda beserta gandengannya, yang dioperasikan di semua jenis jalan darat dan kendaraan bermotor yang dioperasikan di air dengan ukuran isi kotor GT 5 (*Five Gross Tonnage*) sampai dengan GT 7 (*Seven Gross Tonnage*).

Norma Subyektif

Norma subyektif merupakan salah satu penentu utama niat perilaku dan merujuk pada cara persepsi individu atau kelompok yang relevan seperti anggota keluarga, teman, dan teman sebaya dapat mempengaruhi kinerja perilaku seseorang. Ajzen mendefinisikan norma subyektif sebagai (tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan

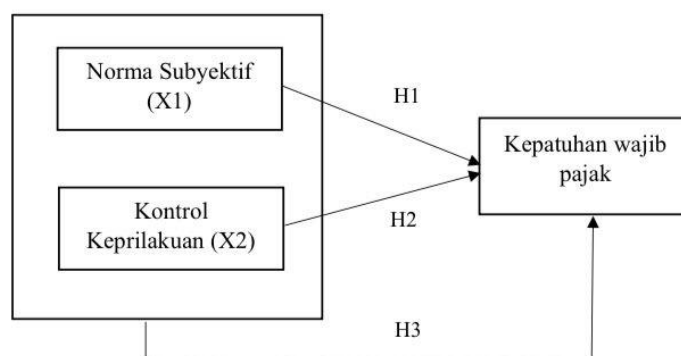
perilaku). Ajzen memperkenalkan teori perilaku rencana (TPB) dengan menambahkan komponen baru, “kontrol perilaku yang dirasakan”. Kontrol perilaku yang dirasakan mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa mereka mengendalikan perilaku tertentu.

Kontrol Keprilakuan

Persepsi Kontrol Perilaku adalah persepsi individu terhadap kesanggupannya dalam melaksanakan suatu perilaku. Persepsi kontrol perilaku tersebut terbentuk dari adanya keyakinan kontrol (*control belief*) yang berupa perasaan sulit atau tidaknya orang tersebut dalam melakukan sebuah perilaku. Dalam melakukan kepatuhan pajak seorang individu juga akan mempertimbangkan kontrol atau kemampuan yang dimiliki oleh individu itu sendiri. Dalam penelitian putri 2014 menemukan bahwa persepsi kontrol perilaku berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Wajib pajak akan memiliki berperilaku patuh terhadap kewajiban perpajakannya apabila dia merasa sanggup untuk berperilaku patuh (Persepsi kontrol perilaku tinggi).

Penelitian yang dilakukan oleh Suryadi (2017) dan Yola (2015) menunjukkan bahwa variabel norma subjektif berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Suryadi (2017) dan Lilis (2017) menunjukkan bahwa variabel kontrol keprilakuan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan Penelitian yang dilakukan Anjani (2016) variabel norma subyektif ternyata tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian yang dilakukan Wanarta dan Mangonting (2014), variabel persepsi kontrol perilaku tidak berpengaruh secara signifikan.

Gambar 1. Kerangka Berfikir



H1 : Diduga *Norma subyektif* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

H2 : Diduga *Kontrol perilaku* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

H3 : Diduga *Norma Subyektif* dan *Kontrol Keprilakuan* berpengaruh terhadap Kepatuhan wajib pajak

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Disebut dengan kuantitatif karena data data yang terkumpul dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. “Penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang datanya berupa angka yang digunakan sebagai alat untuk menemukan sebuah keterangan”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang mempelajari hubungan dua variable atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variable berhubungan dengan variasi dalam variable lain. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak kendaraan bermotor. Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus slovin. Berdasarkan sumber pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data primer dan Sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis secara Parsial

Tabel 1. Uji t Hipotesis 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.327	1.018		9.159	.000
	Norma Subyektif	.505	.061	.639	8.224	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : Output SPSS 26, Data Primer telah diolah

Berdasarkan tabel di atas yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh norma subyektif (X1) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $8,224 > 1,984$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh norma subyektif terhadap kepatuhan wajib pajak secara signifikan.

Tabel 2. Uji t (X2) Hipotesis 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.924	1.323		4.479	.000
	Kontrol Keprilakuan	.680	.077	.668	8.880	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : Output SPSS 26, Data Primer telah diolah

Berdasarkan tabel di atas yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh norma subyektif (X2) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $8,880 > 1,984$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh norma subyektif terhadap kepatuhan wajib pajak secara signifikan.

Tabel 3. Uji F Hipotesis 3

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	295.491	2	147.745	50.974	.000 ^b
	Residual	281.149	97	2.898		
	Total	576.640	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Kontrol Keprilakuan, Norma Subyektif

Sumber : Output SPSS 26, Data Primer telah diolah

Berdasarkan tabel di atas terdapat pengaruh norma subyektif (X1) dan kontrol keprilakuan (X2) terhadap Kepatuhan wajib pajak (Y) secara signifikan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Norma Subyektif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Pengujian Hipotesis pertama nilai koefisien korelasi Norma Subyektif sebesar 0,639 dan nilai t hitung sebesar 8,224 > nilai t tabel sebesar 1,984 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ hal ini berarti bahwa norma subyektif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, sehingga hipotesis pertama (H_1) dapat diterima.

Pengaruh Kontrol Keprilakuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak kendaraan Bermotor

Pengujian Hipotesis kedua nilai koefisien korelasi Kontrol Keprilakuan sebesar 0,668 dan nilai t hitung sebesar 8,880 > nilai t tabel sebesar 1,984 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ hal ini berarti bahwa kontrol keprilakuan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, sehingga hipotesis pertama (H_2) dapat diterima.

Pengaruh Norma Subyektif dan Kontrol Keprilakuan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Pengujian Hipotesis ketiga Secara simultan (Uji F) menunjukkan nilai F hitung > F tabel ($50,974 > 3,09$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai signifikan sebesar ($0,000 < 0,05$), dengan demikian H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa norma subyektif dan kontrol keprilakuan berpengaruh secara simultan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data melalui pembuktian ketiga hipotesis yang diajukan pada penelitian ini mengenai pengaruh norma subyektif dan kontrol keprilakuan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa ketiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini semuanya diterima. Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Norma subyektif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
2. Kontrol keprilakuan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
3. Norma subyektif dan kontrol keprilakuan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

DAFTAR PUSTAKA

- Ajat Rukajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Azuar J et al. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Pess.
- Damas Dwi Anggoro. (2017) *Pajak Daerah dan Retribusi daerah*. Malang: UB Press.
- Imam Gozali. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25, Edisi 9*. Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam Machali. (2015). *statistik Itu Mudah, Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata.
- Istijanto. (2005). *Riset Sumber Day Manusia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Iwan Hermawan. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan. Kualitatif, Kuantitatif & Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Lazarus Ramadey. (2020). *Perpajakan Suatu Pengantar*. Yogyakarta. Deepublish.
- Muhammad Muhyi Dkk. (2018). *Metedologi Penelitian*. Surabaya: Adi Buana.
- Siti Kurnia Rahayu. (2010). *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- S. Margono.(2010) *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sri Rustiyaningsih.(2010) *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak*. Widya Warta. No.02. ISSN 0854-19981.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2011) *Ekonometrika Terapan teori dan Aplikasi dengan SPSS*. yogyakarta: CV Andi Offset.
- Yuliana Nanda Hanief dan Wasis Himawanto. (2017). *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Zuhairi, et.al. (2016). *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Febriana Eka Widyawati. (2019). *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Kontrol Keperilakuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Umkm Di Wilayah Kabupaten Pamekasan Dengan Niat Sebagai Variabel Moderasi*. Artikel Ilmiah. STIE Perbanas Surabaya.
- Hidayat, widi, dan Arga Adi. (2010). *Study Empiris TPB dan kewajiban moral terhadap perilaku tidak patuh wajib pajak pribadi*. Jurnal Akuntansi.
- Muhammad Abadan Syakura, dkk. (2017). *Perilaku wajib pajak terhadap niat menggunakan e-filling dan kepatuhan wajib pajak (studi pada wajib pajak dengan profesi sebagai dosen)*. Jurnal Akuntansi.
- Ni Putu Yunda Yana Dewi dkk. (2023). *Pengaruh Persepsi Sikap, Norma Subjektif, Persepsi Kontrpl Perilaku, Kewajiban Moral dan Relaksasi Pajak Kendaraan derhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Bersama Denpasar*. Jurnal Akuntansi.
- Rati kusuma wardani sagita. (2017). *Pengaruh normah subjektif dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak kendraan bermotor pada kantor SAMSAT kota makassar*. Program sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Sifera Patricia Maithy. Dkk. (2019). *Studi Keprilakuan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan terhadap Kepatuhan Perpajakan dipalangka Raya*. Jurnal Akuntansi dan Pajak.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 8 *Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*
- Undang-undang Nomor 6 tahun 1983
- Undang-undang Nomor 9 Tahaun 1994 *Ketentuan Umun dan Tata Cara Perpajakan*.

<https://bapenda.bantenprov.go.id>

<https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/tumbuh-moderat-penerimaan-pajak-capai-688T>